

ABSTRAK

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan perusahaan. *Financial distress* dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu oleh mekanisme tata kelola perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat menghindari permasalahan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit pada *financial distress* dengan menggunakan proksi springate s-score. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *Purposive sampling* menjadi teknik pengambilan sampel dan diperoleh 7 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga terdapat 35 data sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan secara parsial kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap *financial distress*. Kemudian, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: dewan komisaris independen, *financial distress*, *good corporate governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, springate s-score